

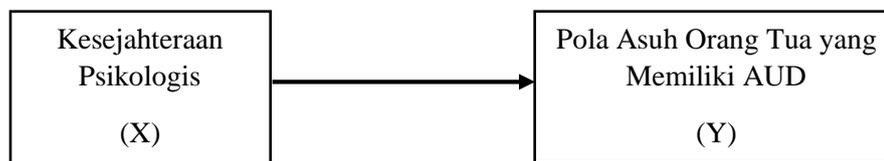
## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal penting dalam suatu penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian korelasi bersifat kuantitatif karena peneliti akan mengkaji hubungan antar dua variabel. Selain itu, metode kuantitatif digunakan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat antara dua variabel. Berikut akan peneliti jelaskan terkait metode penelitian, antara lain:

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu korelasional yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel. Desain hubungan variabel dapat dilihat seperti model berikut:



*Gambar 3. 1 Desain Penelitian yang dikembangkan oleh peneliti*

Keterangan:

X : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

#### 3.1.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kesejahteraan Psikologis (X). Peneliti menjadikan variabel kesejahteraan psikologis sebagai variabel independen karena variabel tersebut sebagai variabel stimulus. Variabel stimulus ini variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Menurut Sugiyono (2015) variabel independen atau bebas ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent.

#### 3.1.2 Variabel Dependen

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah pola asuh orang tua yang memiliki AUD (Y). Pola asuh dijadikan sebagai variabel dependen karena variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Menurut (2015) variabel dependen disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dimana variabel dependen atau

terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

## **3.2 Populasi, Teknik Sampling, Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini merupakan orang tua yang memiliki Anak Usia Dini yang berada di kecamatan jatiluhur, dimana populasi dipilih sesuai karakteristik dari peneliti. Karakteristik yang dibuat oleh peneliti antara lain :

- a. Orang tua yang memiliki Anak Usia Dini
- b. Orang tua merupakan penduduk yang bertempat tinggal di kecamatan jatiluhur

Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

### **3.2.2 Teknik Pengambilan Sampling**

Pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini peneliti memilih kuesioner untuk pengumpulan data penelitian yang disebarakan secara online melalui google form dengan memanfaatkan platform media sosial.

### **3.2.3 Sampel**

Sampel penelitian yang peneliti gunakan yaitu 35 orang tua yang memiliki Anak Usia Dini. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Upaya peneliti untuk mendapatkan responden yaitu dengan menyebarkan kuesioner ke beberapa grup sekolah TK yang berada di kecamatan jatiluhur melalui media sosial yaitu WhatsApp. Penyebaran kuesioner melalui WhatsApp ini dimulai dengan peneliti menghubungi beberapa guru TK di sekitar kecamatan jatiluhur, lalu peneliti bergabung dengan grup WhatsApp orang tua wali murid dengan menjelaskan tujuan dan menyampaikan apa yang peneliti butuhkan.

## **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada orang tua yang memiliki anak usia dini di kecamatan jatiluhur kabupaten Purwakarta. Penelitian akan dilaksanakan kurang lebih 1 bulan dari bulan Mei sampau Juni.

Mesita Isma Dewi, 2022

**HUBUNGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DENGAN POLA ASUH ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu Kesejahteraan Psikologis (X) dan Pola Asuh Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Dini (Y). Menurut (Masyhud, 2016) mengatakan bahwa definisi operasional variabel adalah pengertian yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dan yang dapat diamati. Tujuan dari pendefinisian ini untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel yang akan diukur, jadi variabel tersebut harus mempunyai pengertian yang sangat spesifik dan terukur.

#### a) Kesejahteraan Psikologis

Dalam penelitian ini definisi operasional variabel kesejahteraan psikologis yang dipaparkan oleh Ryff bahwa kesejahteraan psikologis merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan aktivitas kehidupan sehari-hari. Hal ini mengarah kepada pengungkapan perasaan pribadi sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman dalam hidupnya berdasarkan dimensi-dimensi otonomi, hubungan positif dengan orang lain, penguasaan lingkungan, pertumbuhan pribadi, tujuan hidup, dan penerimaan diri.

#### b) Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua merupakan proses mendidik, membimbing dan memenuhi kebutuhan individu baik secara fisik, psikis dan mengajarkan norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Pola asuh diberikan oleh orang tua kepada anaknya agar anak tersebut mampu berkembang dengan baik dalam berbagai aspek perkembangannya. Dalam penelitian ini pola asuh diukur menggunakan skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori Baumrind (1967).

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Peneliti menggunakan kuesioner dengan cara disebarluaskan melalui *google formulir*, hal ini untuk lebih mengefektifkan waktu, tenaga dan biaya. Sedangkan, dokumentasi pada penelitian ini adalah pelengkap peneliti dan menjadi penguat data dari hal-hal yang berkaitan

dengan kondisi objektif yang sesungguhnya. Dokumentasi yang diambil peneliti yaitu berupa foto pada saat mengisi kuesioner.

Pemilihan menggunakan kuesioner dan dokumentasi karena peneliti ingin mengetahui skala kesejahteraan psikologis dan skala pola asuh. Untuk menjelaskan butir indikatornya peneliti menggunakan alternatif jawaban skala likert dari rentang 1 sampai 6. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015). Berikut terdapat tabel kriteria jawaban skala likert:

*Tabel 3. 1 Rentang Skor Alternatif Respon Model Likert*

Pernyataan Sikap	Skor Lima Alternatif Respon					
	SS	S	AS	KS	TS	STS
Positif	6	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5	6

Pada alat ukur, setiap item diasumsikan memiliki rentang nilai 1 – 6 dengan bobot tertentu, antara lain:

- Untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) memiliki skor 6 pada pernyataan positif atau skor 1 pada pernyataan negatif.
- Untuk pilihan jawaban Setuju (S) memiliki skor 5 pada pernyataan positif atau skor 2 pada pernyataan negatif.
- Untuk pilihan jawaban Ragu-Ragu (R) memiliki skor 4 pada pernyataan positif dan skor 3 pada pernyataan negatif.
- Untuk pilihan jawaban Kurang Setuju (KS) memiliki skor 3 pada pernyataan positif atau skor 4 pada pernyataan negatif.
- Untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2 pada pernyataan positif atau skor 5 pada pernyataan negatif.
- Untuk pilihan jawaban Setuju Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1 pada pernyataan positif atau skor 6 pada pernyataan negatif.

Sebelum melakukan uji validitas melalui bantuan SPSS, instrumen yang akan peneliti buat mengacu pada pengembangan dari instrumen oleh Ryff (1989). Peneliti memilih 18 skala kesejahteraan psikologis dengan masing-masing 3 item. Dibawah ini terdapat pernyataan yang telah diuji valid yang bersumber dari pengembangan oleh Ryff itu sendiri, antara lain:

*Tabel 3. 2 Uji kelayakan instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Ryff*

Dimensi kesejahteraan	Nilai Corrected Item		Sig.	r tabel	Keterangan
	Total Correlation/	r hitung			
Otonomi					
X.9	0.351		0.000	0,278	Valid
X.12	0.724		0.000	0,278	Valid
X.18	0.465		0.000	0,278	Valid
Hubungan positif dengan orang lain					
X.3	0.417		0.000	0,278	Valid
X.11	0.441		0.000	0,278	Valid
X.13	0.392		0.000	0,278	Valid
Pertumbuhan pribadi					
X.7	0.580		0.000	0,278	Valid
X.15	0.374		0.000	0,278	Valid
X.17	0.487		0.000	0,278	Valid
Tujuan hidup					
X.5	0.695		0.000	0,278	Valid
X.14	0.424		0.000	0,278	Valid
X.16	0.581		0.000	0,278	Valid
Penguasaan lingkungan					
X.1	0.418		0.000	0,278	Valid
X.6	0.197		0.000	0,278	Valid
X.4	0.363		0.000	0,278	Valid
Penerimaan diri					
X.2	0.542		0.000	0,278	Valid
X.8	0.448		0.000	0,278	Valid
X.10	0.410		0.000	0,278	Valid

### 3.5.1 Skala Kesejahteraan Psikologis (X)

#### a. Alat Ukur

Skala kesejahteraan psikologis dalam penelitian ini dikembangkan oleh peneliti berdasarkan dimensi-dimensi kesejahteraan psikologis menurut teori

Mesita Isma Dewi, 2022

**HUBUNGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DENGAN POLA ASUH ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Ryff dengan versi skala 18 item, dimana setiap item masing-masing 3 sub item.  
Berikut kisi-kisi instrumen kesejahteraan psikologis

*Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Kesejahteraan Psikologis Teori Ryff*

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan (+)</b>	<b>Pernyataan (-)</b>
Kesejahteraan Psikologis	Otonomi / Kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengakuan dari orang lain</li> <li>b. Yakin dengan pendapat sendiri</li> <li>c. Mampu mengevaluasi diri dengan standar pribadinya</li> </ul>	12, 18	9
	Penguasaan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki gaya hidup yang sesuai dengan diri</li> <li>b. Mampu mengelola tanggungjawab</li> <li>c. Mampu mengatur waktu dengan baik</li> </ul>	1, 6	4
	Pertumbuhan Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membutuhkan suatu perkembangan dari potensi-potensi diri secara berkesinambungan</li> <li>b. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan-perubahan dalam hidup</li> <li>c. Kemampuan untuk terus mengikuti perubahan yang terus berlangsung dalam diri</li> </ul>	7, 15	17
	Hubungan Positif dengan Orang Lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan orang tua untuk menjalin hubungan yang baik</li> <li>b. Saling memperhatikan</li> </ul>	11	3, 13

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
		c. Saling mempercayai		
	Tujuan Hidup	a. Memiliki keterarahan dan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam hidupnya b. Memiliki keyakinan dan pandangan dalam hidupnya c. Memiliki makna dan arti dalam kehidupan masa lalu-masa kini-masa depan	14	5, 16
	Penerimaan Diri	a. Sikap positif terhadap dirinya b. Mampu mengenali dan menerima berbagai aspek dalam dirinya c. Memiliki perasaan positif terhadap kehidupan masa lalunya	2, 8	10

#### **b. Validitas dan Reliabilitas**

Peneliti melakukan uji validitas pada skala kesejahteraan psikologis. Dimana 35 responden terpilih yang telah menjawab semua item dinyatakan valid atau tidak ada indikator yang gugur. Peneliti memilih dasar pengambilan keputusan yang menyatakan bila ditemukan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka aitem dapat dikatakan valid. Dibawah ini merupakan uji validitas pada skala kesejahteraan psikologis:

*Tabel 3. 4 Uji Validitas Skala Kesejahteraan Psikologis*

<b>Aitem</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X1	0,496	0,333	Valid
X2	0,425	0,333	Valid
X3	0,439	0,333	Valid
X4	0,491	0,333	Valid
X5	0,360	0,333	Valid
X6	0,350	0,333	Valid
X7	0,632	0,333	Valid
X8	0,433	0,333	Valid
X9	0,484	0,333	Valid
X10	0,525	0,333	Valid
X11	0,362	0,333	Valid
X12	0,460	0,333	Valid
X13	0,530	0,333	Valid
X14	0,493	0,333	Valid
X15	0,435	0,333	Valid
X16	0,658	0,333	Valid
X17	0,587	0,333	Valid
X18	0,374	0,333	Valid

Setelah uji validitas dilakukan juga uji reliabilitas pada skala kesejahteraan psikologis dimana penelitian dapat dikatakan reliable bila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai reliabel pada dengan tingkat reliabilitas sebesar 0,738.

*Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Skala Kesejahteraan Psikologis*

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0.735	18

### **3.5.2 Skala Pola Asuh (Y)**

#### **a. Alat Ukur**

Skala dalam penelitian untuk variabel pola asuh dikembangkan berdasarkan gaya pengasuhan menurut teori Baumrind yaitu pola asuh otoriter, permisif, dan tidak terlibat dengan jumlah indikator 15 masing-masing gaya pola asuh berisi 5 indikator pernyataan. Berikut kisi-kisi instrumen pola asuh orang tua yang memiliki Anak Usia Dini:

*Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh*

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
<b>Pola Asuh Orang Tua</b>	<b>Otoriter</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang tua memiliki tuntutan yang tinggi terhadap anak</li> <li>2. Orang tua memberikan hukuman</li> <li>3. Orang tua menerapkan aturan yang harus diikuti oleh anak</li> <li>4. Orang tua membatasi anak dalam bergaul</li> <li>5. Orang tua mengontrol tindakan-tindakan yang dilakukan anak</li> </ol>	3, 5	1, 2, 4
	<b>Permisif</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang tua memberi kesempatan pada anak tanpa pengawasan yang cukup dari dirinya</li> <li>2. Orang tua mengendalikan anak namun tetap memberikan kebebasan agar lebih mandiri</li> <li>3. Orang tua tidak memberi alasan ketika membuat peraturan</li> <li>4. Orang tua cenderung sangat mencintai anak</li> <li>5. Orang tua memiliki hubungan yang hangat dengan anak</li> </ol>	6, 7, 10	8, 9
	<b>Tidak Terlibat</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang tua tidak terlibat dalam memenuhi kebutuhan anak</li> <li>2. Orang tua cenderung tidak</li> </ol>	12, 14	11, 13, 15

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
		menuntut anak untuk memenuhi keinginannya		
		3. Orang tua tidak memiliki hubungan yang hangat dengan anak.		
		4. Orang tua tidak cukup perhatian secara psikis		
		5. Orang tua menggunakan cinta kasih sayang secara manipulatif		

#### b. Validitas dan Reliabilitas

Dari hasil tabel ditemukan bahwa pada skala pola asuh terdapat satu aitem yang gugur. Terdapat 35 responden yang sudah mengisi kuesioner. Bila ditemukannya  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka aitem dapat dinyatakan dengan valid atau jika nilai signifikan  $<$  0,05 maka aitem juga dapat terbilang valid. Berikut uji validitas dan reliabilitas skala pola asuh

*Tabel 3. 7 Uji Validitas Skala Kesejahteraan Psikologis*

Aitem	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0,390	0,333	Valid
Y2	0,425	0,333	Valid
Y3	0,363	0,333	Valid
Y4	0,422	0,333	Valid
Y5	0,543	0,333	Valid
Y6	0,350	0,333	Valid
Y7	0,360	0,333	Valid
Y8	0,342	0,333	Valid
Y9	0,570	0,333	Valid
Y10	0,377	0,333	Valid
Y11	0,335	0,333	Valid
Y12	0,420	0,333	Valid
Y13	0,479	0,333	Valid

Y14	0,540	0,333	Valid
Y15	0,438	0,333	Valid

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dalam skala pola asuh yang menyatakan penelitian dapat dikatakan reliable bila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai reliabel pada dengan tingkat reliabilitas sebesar 0,694.

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Skala Pola Asuh

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.694	15

### 3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, sedangkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel, maka penelitian ini menggunakan teknik korelasi. Teknik uji korelasi yang digunakan akan disesuaikan dengan hasil data secara keseluruhan yang telah didapatkan oleh peneliti melalui penyebaran skala melalui *google form* dan melalui tahapan uji normalitas terlebih dahulu. Dalam proses pengisian, subjek akan dipandu oleh peneliti dengan memberikan intruksi pengisian skala instrumen yang telah dibuat. Untuk menentukan tingkat hubungan akan menggunakan kriteria hubungan menurut Guilford empiris (Yuliyanto, Dkk 2020 hlm. 8).

### 3.8 Isu Etik

#### 3.8.1 Kerahasiaan

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menuliskan nama lengkap serta tidak menyebutkan identitas narasumber yang mengisi kuesioner. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan dan kehidupan pribadi masing-masing narasumber yang terlibat pada penelitian ini agar terciptanya keamanan dan kenyamanan bagi semua pihak yang terlibat.

#### 3.8.2 Perizinan

Pertama-tama peneliti melakukan perizinan kepada partisipan orang tua yang memiliki anak usia dini di Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta dalam melakukan penelitian dengan mengutamakan kerahasiaan dan menjamin hak-hak narasumber. Selanjutnya, peneliti menyebarluaskan *Google Formulir* yang telah

peneliti buat untuk orang tua yang masih memiliki anak usia dini. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yaitu mencari hubungan antara dua variabel dengan menggunakan metode korelasi.